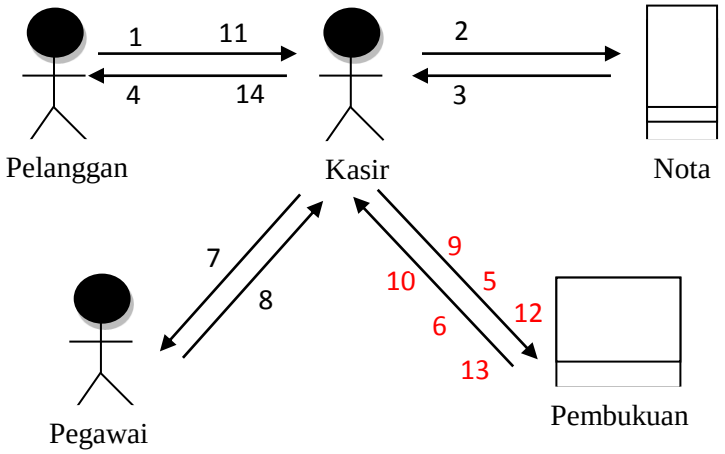
BAB IV
ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM

4.1 Analisis Sistem Yang Berjalan

4.1.1 Analisis Prosedur Yang Sedang Berjalan

4.1.1.1 *Workflow* Sistem Informasi *Laundry* Yang Berjalan

Untuk mengetahui sistem yang sedang berjalan dan untuk mempelajari sistem yang ada, diperlukan suatu penggambaran aliran-aliran informasi dari bagian-bagian yang terkait baik dari dalam maupun dari luar sistem.Berikut adalah *work flow* kegiatan-kegiatan antara para aktor dalam system informasi laundry yang sedang berjalan :

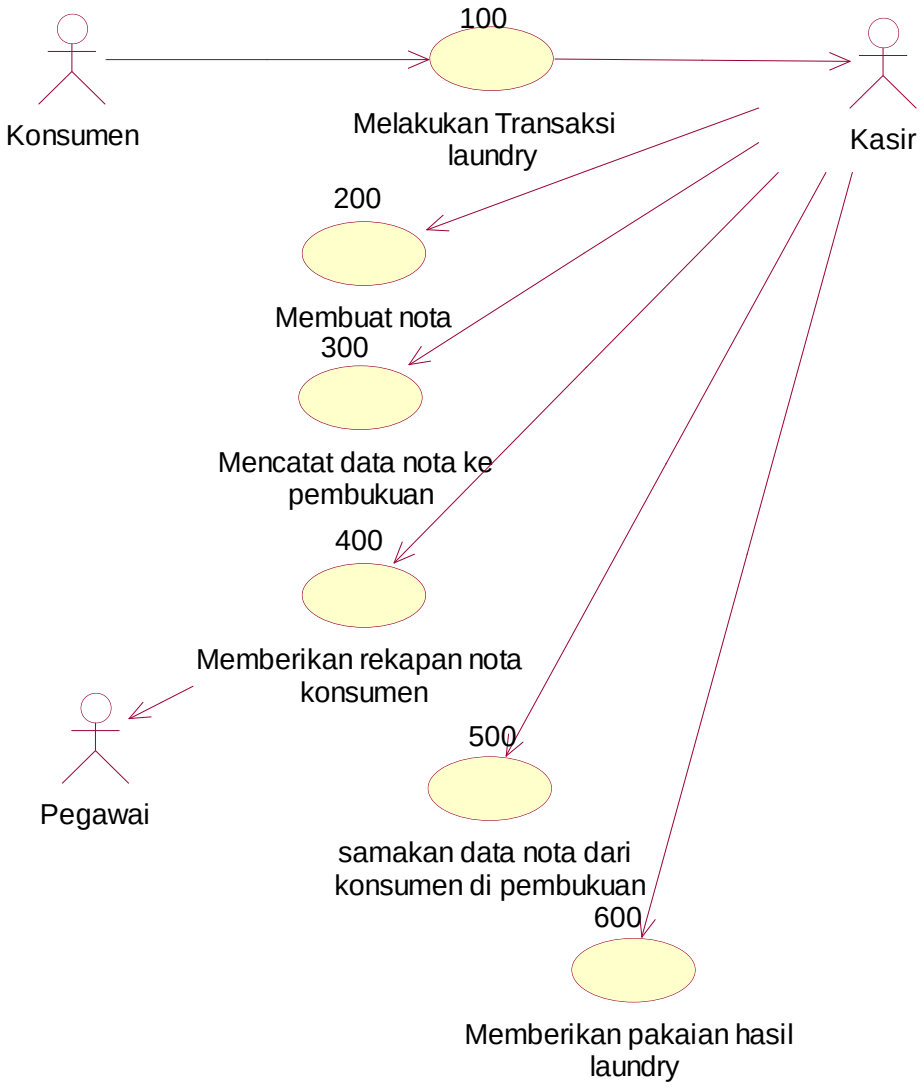


Gambar 4.1 Workflow yang sedang berjalan

Keterangan :

1. Melakukan transaksi *laundry*.
2. Membuat nota transaksi *laundry.*
3. Nota *laundry* telah selesai dibuat.
4. Nota diberikan ke pelanggan.
5. Mencatat data pelanggan dari rangkapan ke-1 nota pelanggan ke buku pengelolaan untuk pengolahan data *laundry* pelanggan.
6. Telah ditambahkan data order *laundry* pelanggan baru.
7. Memberikan rekapan nota ke-2 untuk melaundry pakaian pelanggan.
8. Memberi informasi *laundry* pakaian pelanggan telah selesai.
9. Kasir memperbaharui data laundry pelanggan di buku pengelolaan.
10. Data pelanggan di buku pengelolaan telah di perbaharui
11. Meminta pakaian hasil laundry & melakukan pembayaran.
12. Sesuaikan data notad an di buku pengelolaan.
13. Jika data sesuai dan pembayaran telah lunas saat pembuatan order terlebih dahulu, kasir mengambil pakaian hasil laundry dirak penyimpanan.
14. Memberikan pakaian hasil laundry.

4.1.1.2 *Use Case* Diagram Yang Sedang Berjalan



Gambar 4.2 Use Case Diagram yang sedang berjalan

4.1.1.3 Skenario / *flow of event* Yang Sedang Berjalan

1. Skenario untuk transaksi laundry

Tabel 4.1 Skenario transaksi order laundry yang sedang berjalan

Identifikasi	
Nomor	UC-100
Nama	Transaksi Laundry
Tujuan	Membuat order laundry dari pelanggan
Deskripsi	
Aktor	Pelanggan
Skenario Utama	
Kondisi Awal	Kasir belum mengetahui informasi order laundry dan data pelanggan dari pelanggan
Aksi Aktor	**Reaksi Sistem**
1. Pelanggan menyerahkan pakaian kotor 2. Pelanggan memberikan data pelanggan 3. Memilih jenis paket laundry 4. Melakukan pembayaran (baik secara *cash* maupun *downpayment* terlebih)	
	5. Kasir menerima informasi order laundry pelanggan
Kondisi Akhir	Informasi order laundry pelanggan telah diketahui.

2. Skenario untuk Pembuatan nota laundry

Tabel 4.2 Skenario pembuatan nota laundry yang sedang berjalan

Identifikasi	
Nomor	UC-200
Nama	Buat nota
Tujuan	bukti order laundry
Deskripsi	
Aktor	Kasir
Skenario Utama	
Kondisi Awal	Kasir belum membuat nota order
Aksi Aktor	**Reaksi Sistem**
1. Kasir mencatat data informasi hasil transaksi dengan pelanggan 2. Kasir menambahkan berat pakaian kotor setelah melakukan penimbangan 3. Menghitung jumlah pembayaran / sisa pembayarannya.	
	4. Nota telah selesai dibuat 5. Nota diberikan ke pelanggan
Kondisi Akhir	Nota telah selesai dibuat dan diberikan ke pelanggan

3. Skenario untuk mencatat data laundry dinota ke buku pengelolaan

Tabel 4.3 Skenario mencatat data laundry ke buku pengelolaan yang sedang berjalan

Identifikasi	
Nomor	UC-300
Nama	Catat data nota laundry ke pembukuan
Tujuan	Untuk mengelola mengolah data laundry para pelanggan
Deskripsi	
Aktor	Kasir
Skenario Utama	
Kondisi Awal	Kasir belum menambahkan data nota transaksi laundry baru ke pembukuan
AksiAktor	**Reaksi Sistem**
1. Kasir mencatat data laundry dari rekapan nota ke-1 ke buku pengolahan	
	2. Data order laundry baru telah ditambahkan
Kondisi Akhir	Data order laundry pelanggan telah ditambahkan buku pengelolaan

4. Skenario untuk memberi rekapan nota pelanggan

Tabel 4.4 Skenario memberi rekapan nota pelanggan pakaian pelanggan

Identifikasi	
Nomor	UC-400
Nama	rekapan nota pelanggan
Tujuan	Untuk melaundry pakaian para pelanggan
Deskripsi	
Aktor	Kasir
Skenario Utama	
Kondisi Awal	Kasir belum memberi rekapan nota & meminta pegawai untuk melaundry
Aksi Aktor	**Reaksi Sistem**
1. Kasir menambah keterangan label pembeda antar pakaian pelanggan di kertas dan dibuku pengelolaan laundry. 2. Kasir memberi rekapan nota beserta kertas pembuatan label dikeranjang pakaian kotor pelanggan kepegawai	
	3. Pegawai siap melakukan proses laundry
Kondisi Akhir	Pakaian kotor pelanggan telah diberikan ke pegawai untuk dilaundry

5. Skenario untuk pengecekan data nota dari pelanggan dengan buku pengelolaan

Tabel 4.5 Skenario pengecekan data di nota & dibuku pengelolaan pakaian pelanggan

Identifikasi	
Nomor	UC-500
Nama	Cek & Sesuaikan nota order yang diberikan pelanggan dengan buku pengelolaan
Tujuan	Untuk mengetahui data status pakaian pelanggan saat proses pengambilan terjadi
Deskripsi	
Aktor	Kasir
Skenario Utama	
Kondisi Awal	Kasir belum mengetahui data status pakaian dan belum menyerahkan pakaian ke pelanggan
Aksi Aktor	**Reaksi Sistem**
1. Kasir menerima nota pelanggan untuk pengambilan pakaian 2. Kasir mengecek data nota pelanggan di buku pengeloaan.	
	3. Status pakaian pelanggan diketahui dan telah siap untuk pengambilan
Kondisi Akhir	Data dinota telah dicek dibuku pengelolaan beserta cek status keterangan pakaian pelanggan

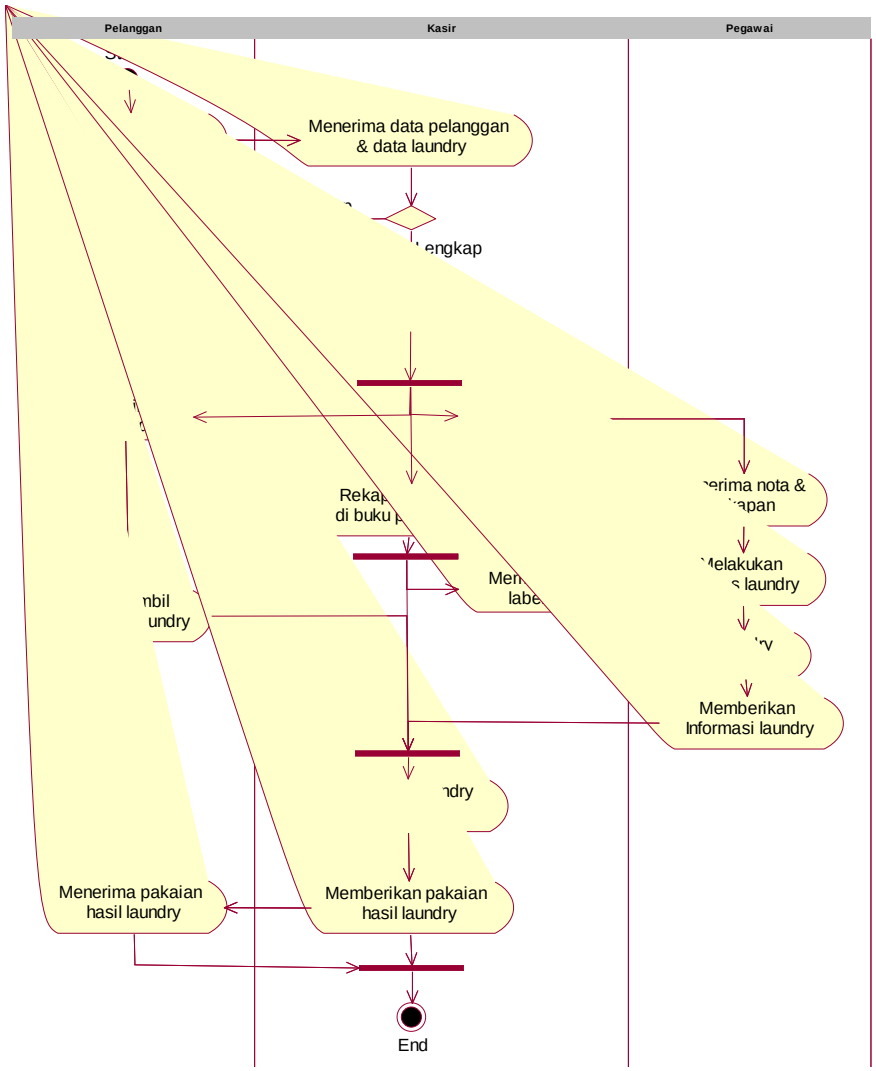
6. Skenario untuk menyerahkan pakaian hasil laundry

Tabel4.6 Skenario menyerahkan pakaian hasil laundry

Identifikasi	
Nomor	UC-600
Nama	Menyerahkan pakaian hasil laundry
Tujuan	Menyerahkan pakaian ke pelanggan
Deskripsi	
Aktor	Kasir
SkenarioUtama	
KondisiAwal	Kasir belum menyerahkan pakaian pelanggan
AksiAktor	**ReaksiSistem**
1. Kasir menyerahkan pakaian hasil laundry ke pelanggan 2. Kasir menambahkan keterangan tanggal pengambilan di buku pengelolaan	
	3. Pelanggan menerima pakaian hasil laundry
Kondisi Akhir	Pakaian telah diserahkan ke pelanggan

4.1.1.4 *Activity* Diagram Yang Sedang Berjalan

Agar dapat lebih memahami kegiatan-kegiatan yang ada dalam sistem yang sedang berjalan dan memudahkan dalam merancang sistem yang akan dibuat, maka perlu dibuat *activity* diagram .Berikut aktivity diagram yang berjalan di Rumah Laundry :



Gambar 4.3 Activity Diagram yang Sedang Berjalan

4.1.2 Evaluasi Sistem yang Berjalan

Berdasarkan hasil pengamatan dan penelitian dari system pengolahanan transaksi laundry di Rumah Laundry yang sedang berjalan ini, maka penulis mengevaluasi system tersebut sebagai berikut :

1. Kegiatan dalam transaksi menerima order laundry pelanggan masih ditulis tangan sehingga membutuhkan waktu yang relatif lama dan rentan akan kesalahan penghitungan total bayar.

   Solusi :membuat system informasi laundry dimana system ini lebih efektif dan efisien serta akurat dalam penghitungan jumlah bayar.

2. Pengolahan data laundry pelanggan yang dianggap kurang efektif yakni harus dicatat kembali data dari nota ke dalam buku pengelolaan.

   Solusi :membuat system informasi laundry dimana system ini lebih efektif dan efisien dalam mengelola data laundry pelanggan.

3. Masih terdapat kesulitan dalam proses pengelolaan data laundry para pelanggan yakni di cek satu persatu data pelanggan secara manual data yang berada di buku pengelolaan data laundry para pelanggan

   Solusi :membuat system informasi laundry dimana system ini lebih cepat dan akurat saat proses pencarian dan pengupdate-an data laundry pelanggan saat pengelolaan data laundry.

4. Proses pembuatan laporan yang memerlukan ketelitian dalam proses pendataannya

   Solusi :membuat system informasi Laundry dimana system ini lebih efektif dan efisien dalam pemberian informasi laporan data pelanggan, laporan data laundry baik order laundry yang masuk maupun yang telah diambil & daftar data paket yang tersedia.

4.2 Perancangan Sistem

Perancangan system adalah gambaran, perancangan dan pembuatan skema atau pengaturan dari beberapa elemen yang terpisah ke dalam satu kesatuan yang utuh dan mempunyai fungsi dan tujuan.Elemen-elemen system informasi dirancang dengan tujuan untuk dikomunikasikan kepada *user.*

4.2.1 Tujuan Perancangan Sistem

Tujuan dari perancangan system adalah untuk memberikan gambaran secara umum kepada pemakai (*user*). Berikut Tujuan dari perancangan sistem yang diusulkan :

1. Membuat system informasi menjadi terkomputeriasi dari system informasi sebelumnya yang masih manual.
2. Memberikan kemudahan dalam mengolah ataupun mengelola yakni cari, update, hapus, edit data laundry pelanggan & data paket laundry.

3. Memberikan informasi yang cepat dalam proses transaksi pembuatan order laundry maupun proses transaksi pengambilan pakaian hasil laundry , pengelolaan data laundry pelanggan dan laporan.

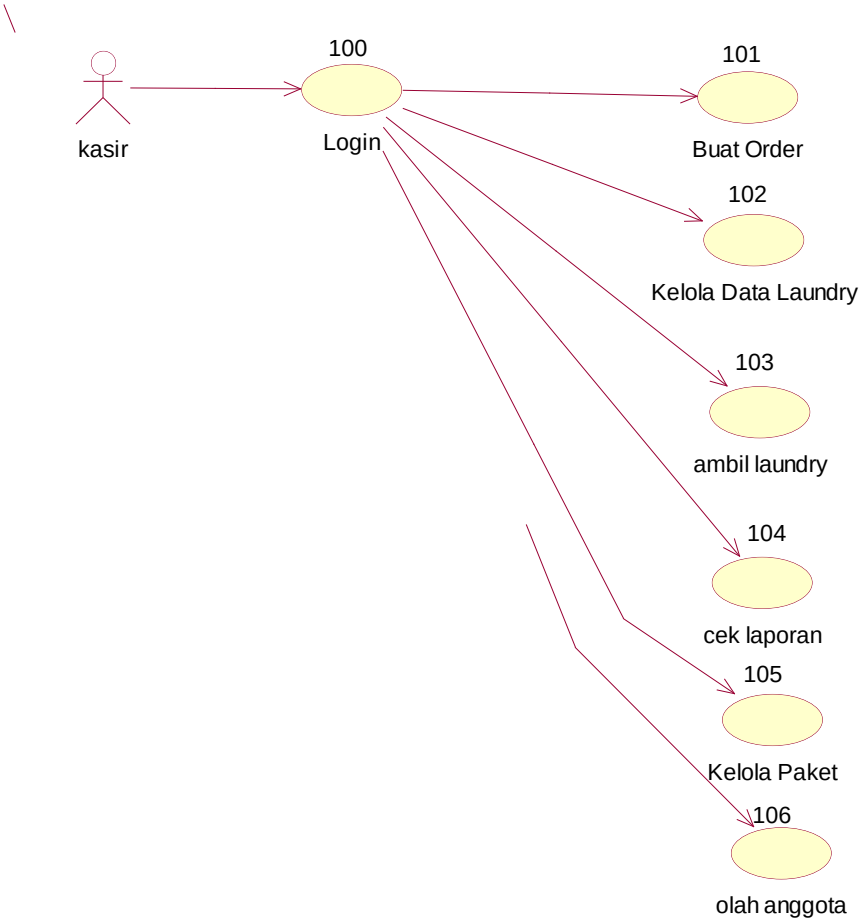
4.2.2 Gambaran Umum Sistem Yang Diusulkan

Perancangan system informasi laundry ini menggunakan bahasa pemogramanan **JAVA** yang berorientasikan *object.* Mulai dari rancangan pembuatan *Use Case* diagram sampai dengan *Deployment* diagram.

4.2.3 Perancangan UML Yang Diusulkan

4.2.3.1 *Use Case* Diagram

Use Case diagram menggambarkan fungsionalitas yang diharapkan dari sebuah sistem. Yang ditekankan adalah "apa" yang diperbuat sistem, dan bukan "bagaimana". Berikut gambaran *use case* diagram Sistem Informasi Laundry yang diusulkan



Gambar 4.4 Use Case Diagram yang Diusulkan

4.2.3.2 Skenario use case

Dengan adanya skenario ini dapat menguraikan secara lengkap aliran-aliran yang berada di *use case* diatas. Berikut skenario-skenario untuk mendeskripsikan aliran diatas :

1. Skenario untuk *Use Case* Login Kasir (Admin)

Tabel 4.7 Skenario login yang diusulkan

Identifikasi	
Nomor	UC-100
Nama	Login (Admin)
Tujuan	Validasi agar dapat mengakses sistem
Deskripsi	
Aktor	Kasir
Skenario Utama	
Kondisi Awal	Sistem Menampilkan form login
Aksi Aktor	**Reaksi Sistem**
1. Kasir menginputkan username dan password kemudian menekan button “Masuk”	
	2. Jika username dan password yang diinputkan sesuai dengan data di database, maka sistem memvalidasi dan sistem menampilkan menu SI Laundry
Kondisi Akhir	Sistem menampilkan form menu SI Laundry

2. Skenario untuk *Use Case* order laundry

Tabel 4.8 Skenario Transaksi order Laundry yang diusulkan

Identifikasi	
Nomor	UC-101
Nama	Order Laundry
Tujuan	Mengolah transaksi order laundry baru & data pembayarannya.
Deskripsi	
Aktor	Kasir
SkenarioUtama	
KondisiAwal	Sistem menampilkan form menu SI Laundry
AksiAktor	**ReaksiSistem**
1. Kasir memilih menu "Order Baru"	
	2. Sistem menampilkan form menu Order Baru
3. Kasir input data order laundry (pilih id member, pilih data paket, berat cucian)	
	4. Sistem menampilkan tabel data order laundry
5. Kasir menginputkan data pembayaran & menekan button hitung	
	6. Sistem menampilkan uang kembalian atau sisa bayar (optional)
7. Kasir menekan button cetak	
	8. Sistem menyimpan data order ke tabel transaksi, detail transaksi & pengelolaan serta mencetak nota order
Kondisi Akhir	Sistem menyimpan data order ke tabel transaksi, detail transaksi & pengelolaan

3. Skenario untuk *Use Case* kelola data laundry

*Tabel 4.9 Skenario k*elola data laundry pelanggan

Identifikasi	
Nomor	UC-102
Nama	Kelola Data Laundry
Tujuan	Untuk mengelola data laundry pelanggan
Deskripsi	
Aktor	Kasir
Skenario Utama	
Kondisi Awal	Sistem menampilkan form menu SI Laundry
Aksi Aktor	**Reaksi Sistem**
1. Kasir memilih menu "Kelola Data Laundry"	
	2. Sistem menampilkan form menu Kelola Data Laundry
3. Kasir memilih data pelanggan yang akan dilaundry kemudian menekan button label	
	4. Textfield label terenable dari menu Kelola Data Laundry
5. Kasir menginputkan data label	
	6. Sistem menampilkan data laundry para pelanggan, memperbaharui label pelaundryan di tabel pengelolaan & mencetak label laundry pelanggan
7. Kasir memilih data pelanggan yang telah selesai dilaundry kemudian menekan button status	
	8. Sistem menampilkan data laundry para dan memperbaharui status laundry para pelanggan di tabel pengelolaan
KondisiAkhir	Sistem menampilkan data laundry para pelanggan dan mengupdate data laundry para pelanggan

4. Skenario untuk *Use Case*ambil order

Tabel 4.10 Skenario ambil order laundry Laundry yang diusulkan

Identifikasi	
Nomor	UC-103
Nama	Ambil order
Tujuan	Mengolah transaksi pengambilan pakaian laundry pelanggan, olah data bayar
Deskripsi	
Aktor	Kasir
Skenario Utama	
Kondisi Awal	Sistem menampilkan form menu SI Laundry
Aksi Aktor	**Reaksi Sistem**
1. Kasir memilih menu "Ambil Order"	
	2. Sistem menampilkan form menu Ambil Order
3. Kasir menginputkan id nota yang diberikan pelanggan	
	4. Secara otomatis sistem memfilter data dan menampilkan data yang diinputkan di tabel ambil order
5. Jika pembayaran belum lunas, maka texfield sisa bayar memberikan total yang harus dibayar,kemudian menekan button hitung jumlah	
	6. Sistem menampilkan uang kembalian (optional)
7. Kasir menekan button cetak	
	8. Sistem mencetak data Laundry pelanggan& sistem menyimpan tanggal pengambilan di tabel transaksi
KondisiAkhir	Sistem mencetak nota pengambilan & menyimpan tanggal pengambilan di tabel transaksi

5. Skenario untuk *use case cek* laporan laundry

Tabel 4.11 Skenario cek laporan laundry

Identifikasi	
Nomor	UC-104
Nama	Laporan Laundry
Tujuan	Untuk memudahkan dalam mengakses informasi laporan laundry
Deskripsi	
Aktor	Kasir
Skenario Utama	
Kondisi Awal	Sistem menampilkan form menu SI Laundry
Aksi Aktor	**Reaksi Sistem**
1. Kasir memilih menu"Cek Hasil Laundry"	
	2. Sistem menampilkan form menu Kelola Data Laundry
3. Kasir memilih data yang diinginkan dicombo box	
	4. Sistem menampilkan data yang dipilih oleh kasir dalam table
5. Kasir mencetak data yang diinginkan	
	6. Sistem mencetak laporan tranṣaksi laundry yang dipilih kasir
Kondisi Akhir	Sistem mencetak laporan transaksi laundry yang dipilih kasir & database menghapus data yang telah tercetak

6. Skenario untuk *use case* Pengelolaan Paket laundry

Tabel 4.12 Skenario pengelolaan paket laundry

Identifikasi	
Nomor	UC-105
Nama	Kelola Paket Laundry
Tujuan	Untuk mengelola data paket laundry
Deskripsi	
Aktor	Kasir
Skenario Utama	
Kondisi Awal	Sistem menampilkan menu SI Laundry
Aksi Aktor	**Reaksi Sistem**
1. Kasir memilih menu ”Kelola Paket Laundry”	
	2. Sistem menampilkan form menu Kelola Data Laundry
3. Kasir menambahkan data paket laundry baru	
	4. Sistem menyimpan data paket laundry baru di tabel data pengelolaan paket laundry
5. Kasir edit data paket laundry	
	6. Sistem memperbaharui data paket laundry di tabel data pengelolaan paket laundry
7. Kasir menghapus data paket laundry	
	8. Sistem memdelete data paket laundry di tabel data pengelolaan paket laundry
Kondisi Akhir	Sistem mengelola data paket laundry, untuk menyimpan, memperbaharui dan menghapus data paket laundry.

5. Skenario untuk *use case* olah pelanggan

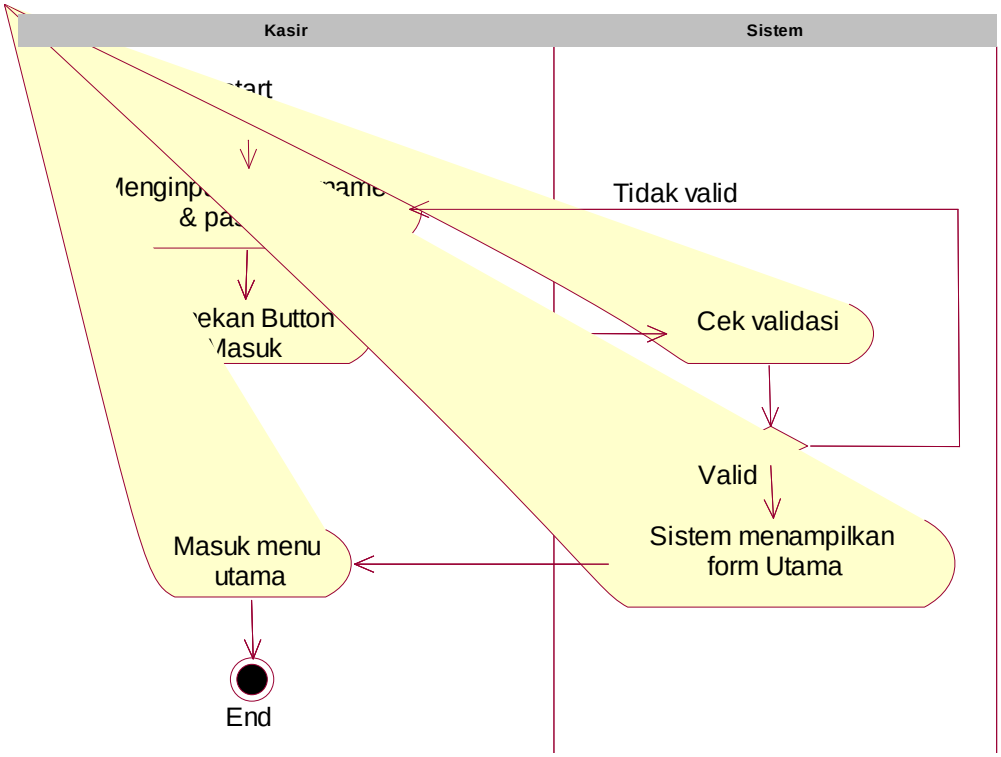
Tabel 4.13 Skenario pengelolaan data pelanggan

Identifikasi	
Nomor	UC-106
Nama	Olah pelanggan
Tujuan	Mengolah data pelanggan
Deskripsi	
Aktor	Operator
Skenario Utama	
Kondisi Awal	Sistem menampilkan form menu SI Laundry
Aksi Aktor	**Reaksi Sistem**
1. Kasir memilih menu kelola pelanggan	
	2. Sistem menampilkan form pengelolaan pelanggan
3. Kasir input data pelanggan baru	
	4. Sistem menyimpan data pelanggan ke tabel pelanggan
5. Kasir edit data pelanggan	
	6. Sistem meng-update data pelanggan di tabel pelanggan
7. Kasir hapus data User	
	8. Sistem menghapus data pelanggan di tabel pelanggan
Kondisi Akhir	Sistem menyimpan, mengupdate dan menghapus data anggota di tabel pelanggan

4.2.3.3 Activity Diagram

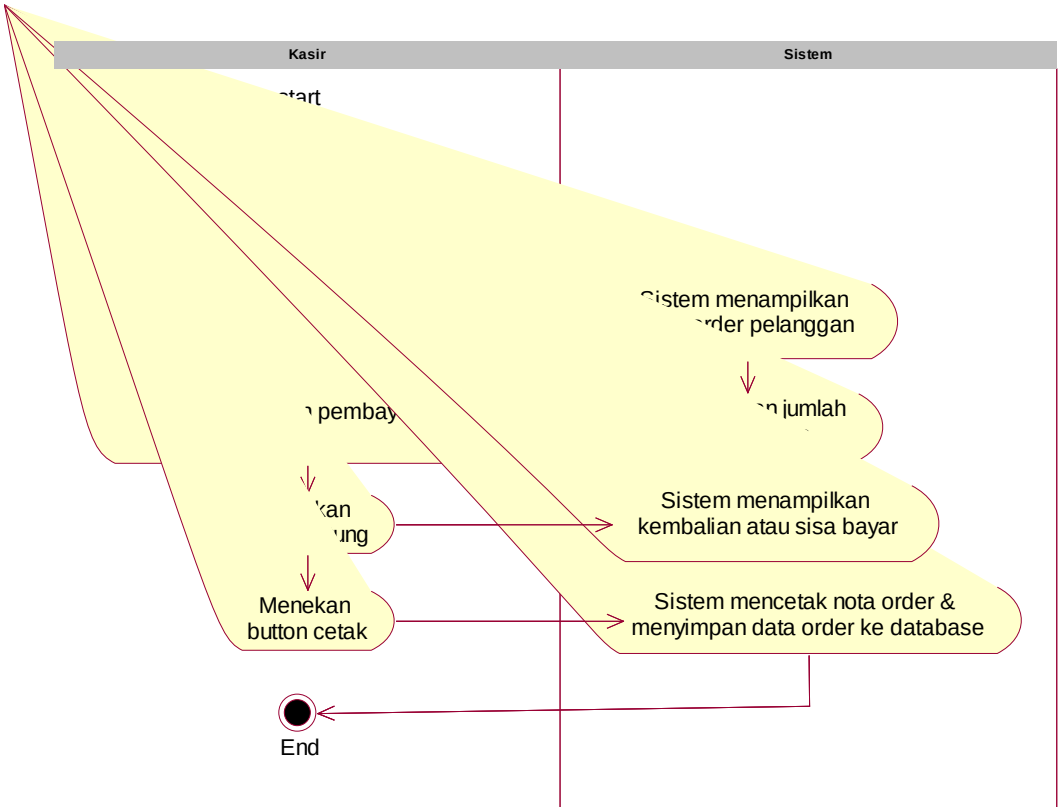
Aliran - aliran kegiatan atau aliran – aliran kerja yang terjadi di dalam sistem informasi laundry di Rumah Laundryini, akan digambarkan dalam Activity Diagram. *Activity diagram* memodelkan *workflow* proses bisnis dan urutan aktivitas dalam sebuah proses

1. Activity Diagram Login Kasir



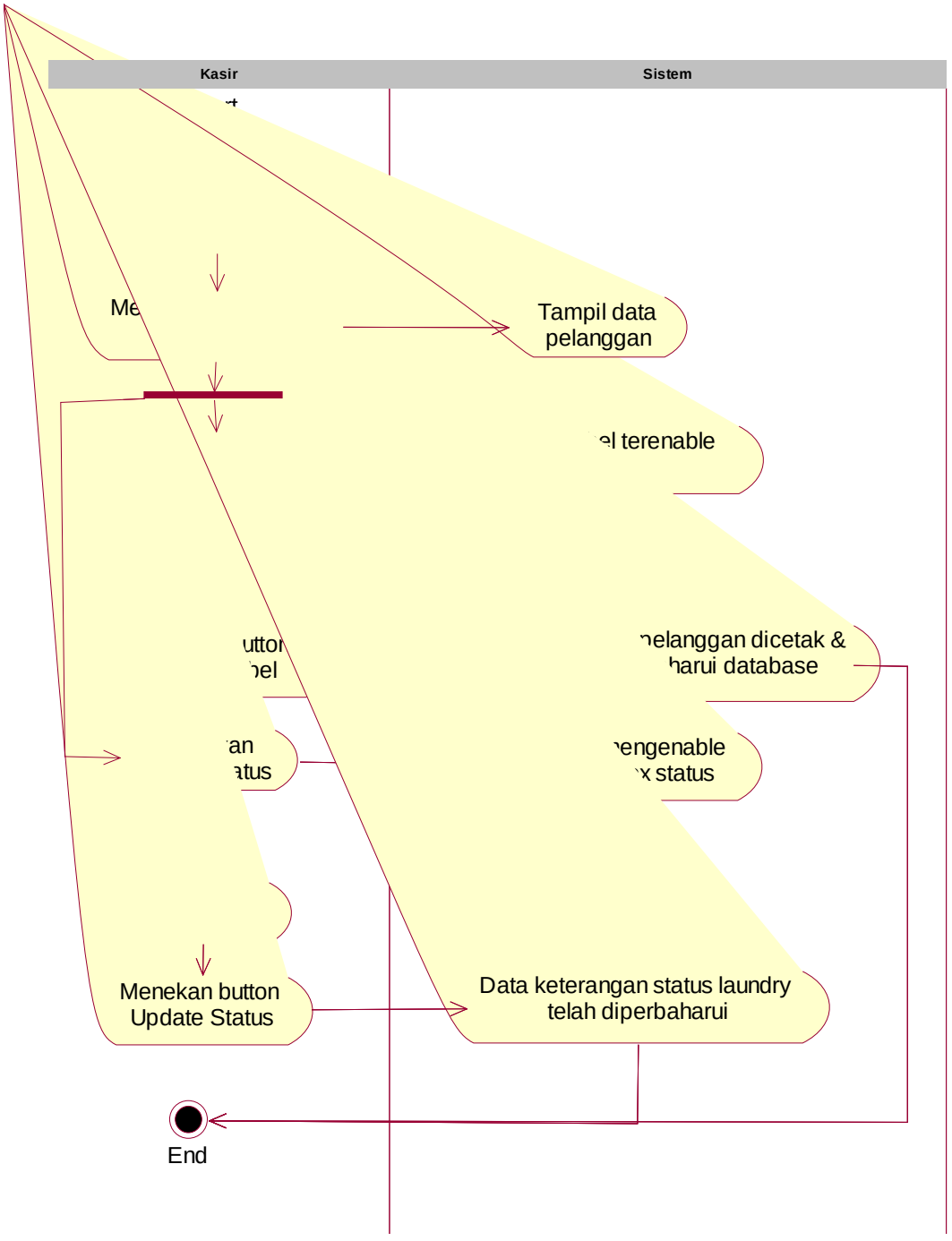
Gambar 4.5 Activity Diagram Login Kasir yang Diusulkan

2. Activity Diagram order laundry



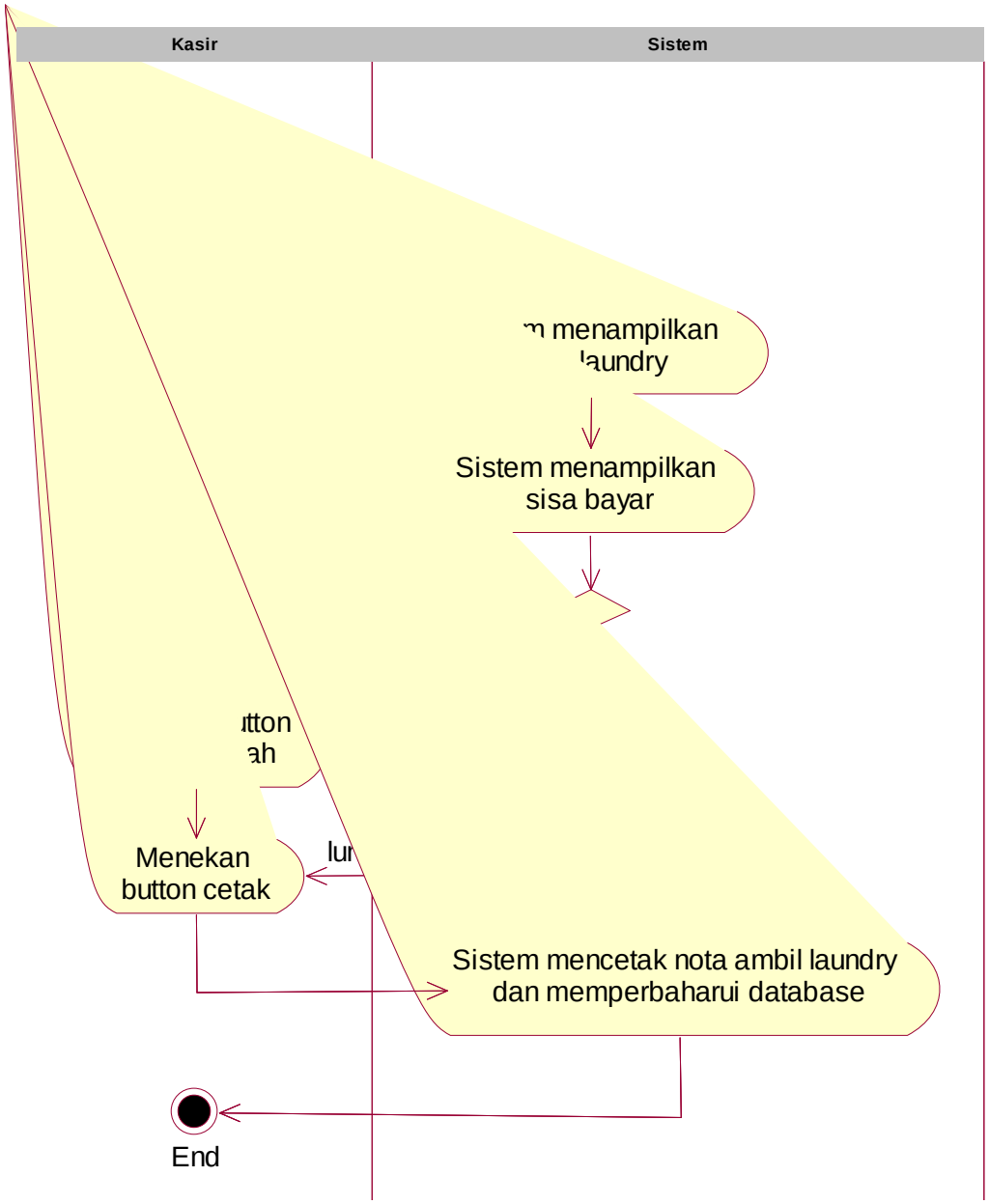
Gambar 4.6 Activity Diagram Transaksi order laundry yang diusulkan

3. Activity Diagram kelola data laundry pelanggan



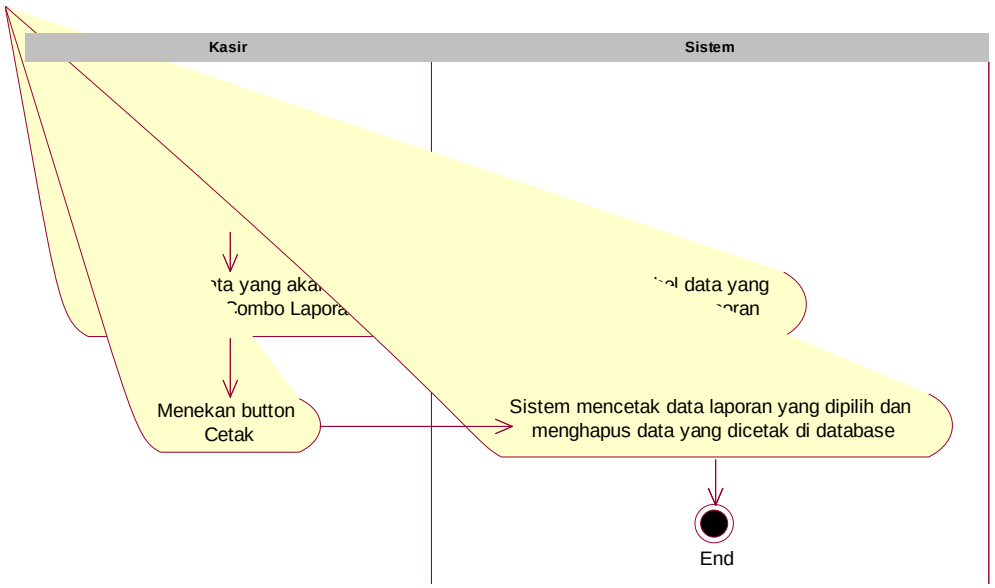
Gambar 4.7 Activity Diagram kelola data laundry yang diusulkan

4. Activity Diagram transaksi pengambilan order



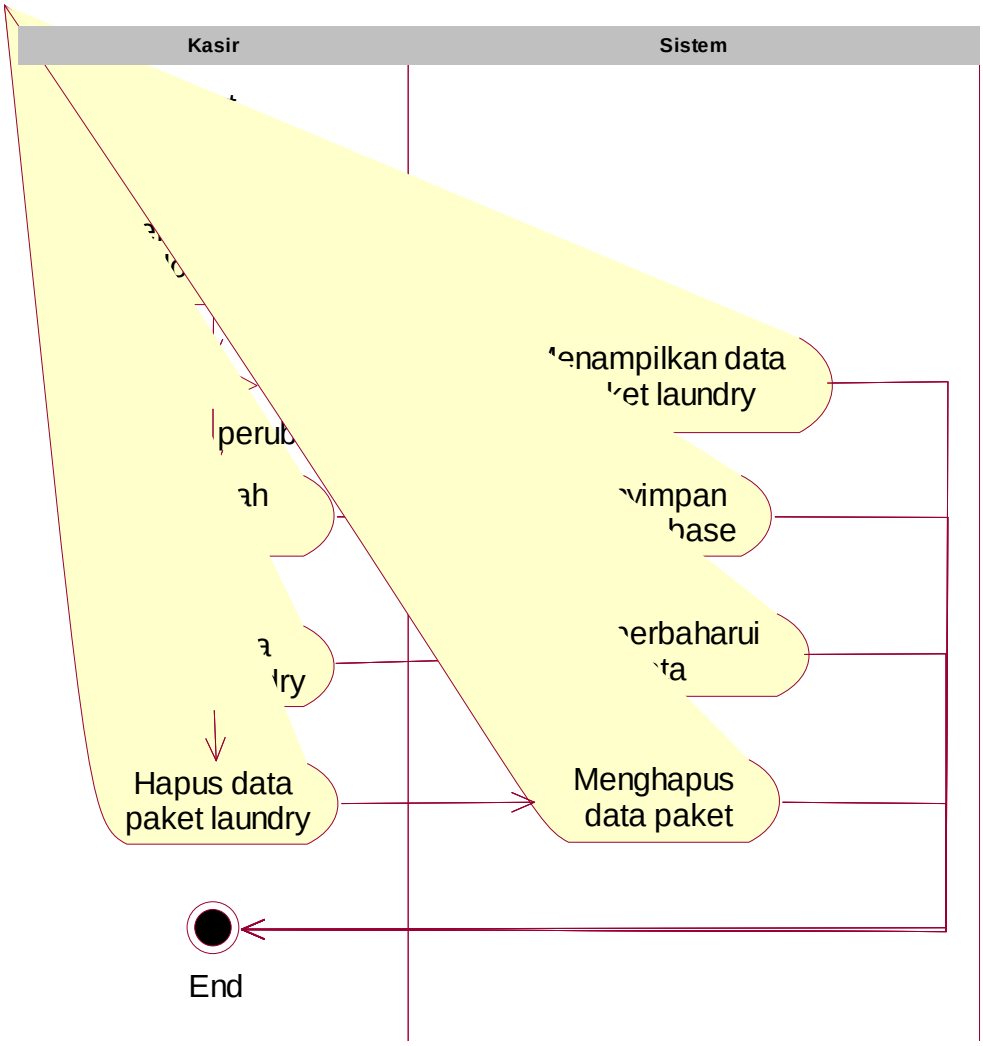
Gambar 4.8 Activity Diagram transaksi ambil laundry yang diusulkan

5. Activity Diagram laporan laundry Rumah Laundry



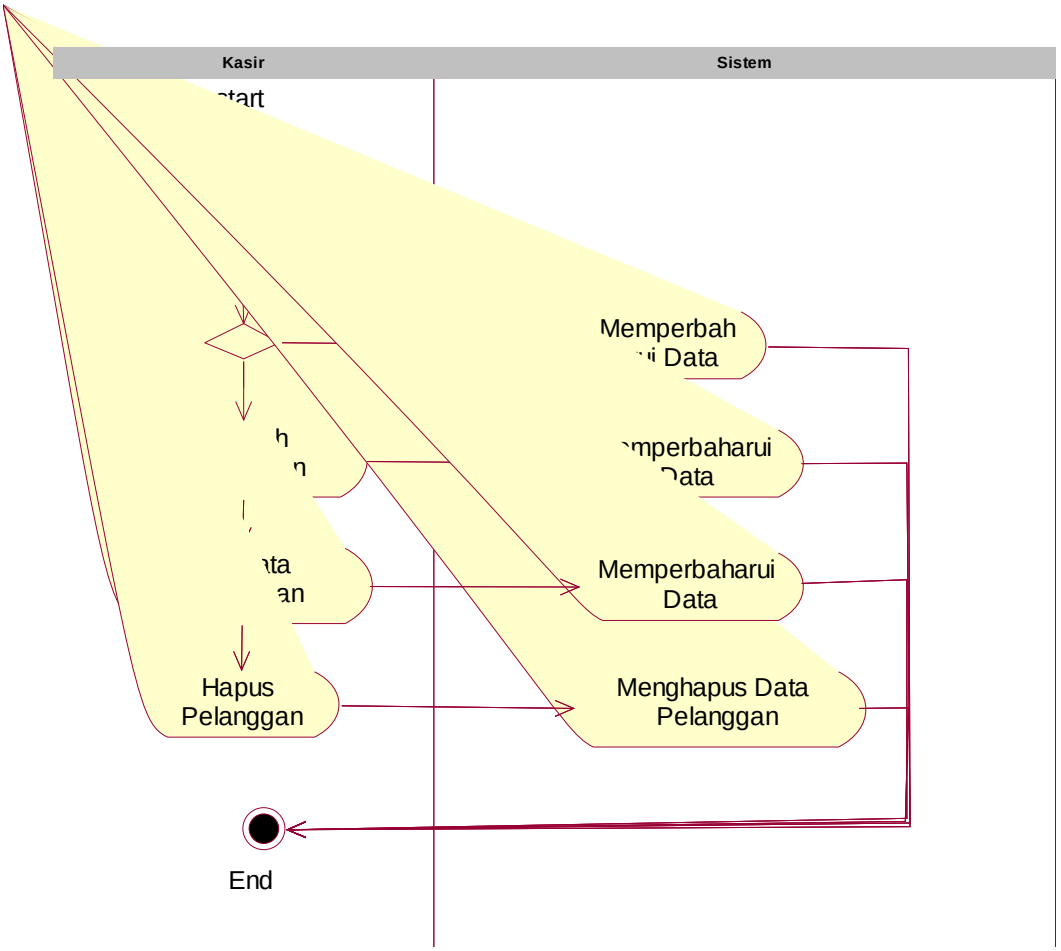
Gambar 4.9 Activity Diagram laporan data laundry yang diusulkan

6. Activity Diagram pengelolaan data paket laundry



Gambar 4.10 Activity Diagram paket laundry yang diusulkan

7. Activity Diagram pengelolaan data pelanggan

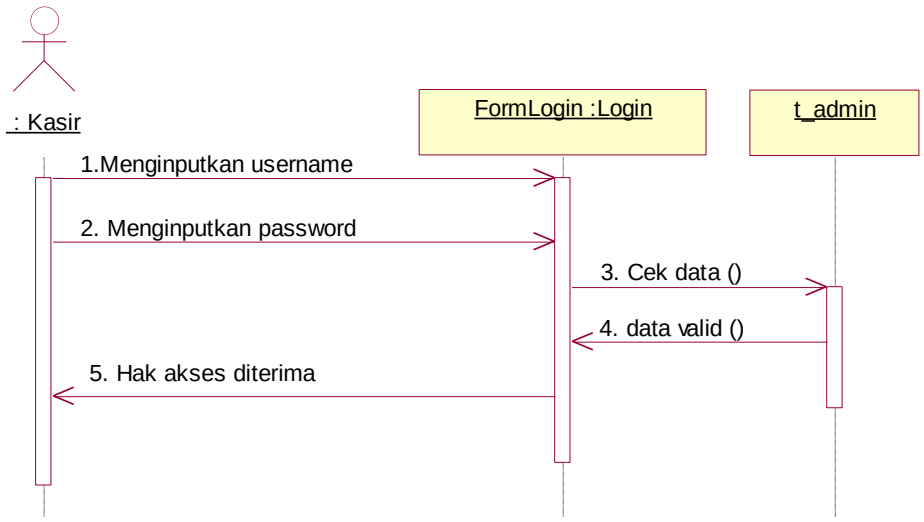


Gambar 4.11 Activity Diagram Pengelolaan data pelanggan yang diusulkan

4.2.3.4 *Sequence* Diagram

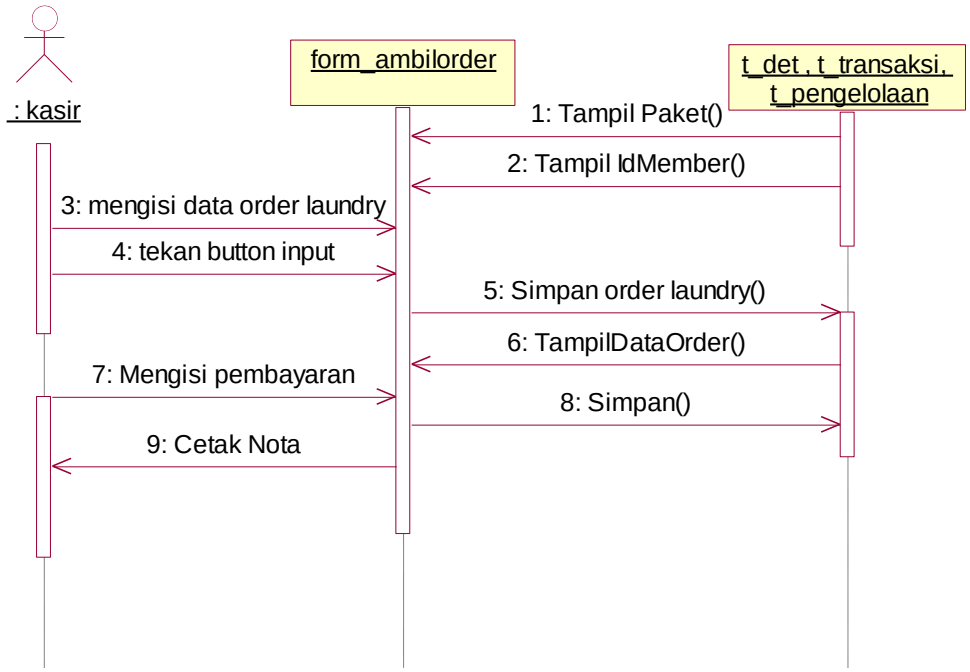
Sequence diagram adalah suatu diagram yang menggambarkan interaksi antar objek dan mengindikasikan komunikasi diantara objek-objek tersebut. Diagram ini juga menunjukkan serangkaian pesan yang dipertukarkan oleh objek-objek yang melakukan suatu tugas atau aksi tertentu.

1. *Sequence* Diagram Login Kasir



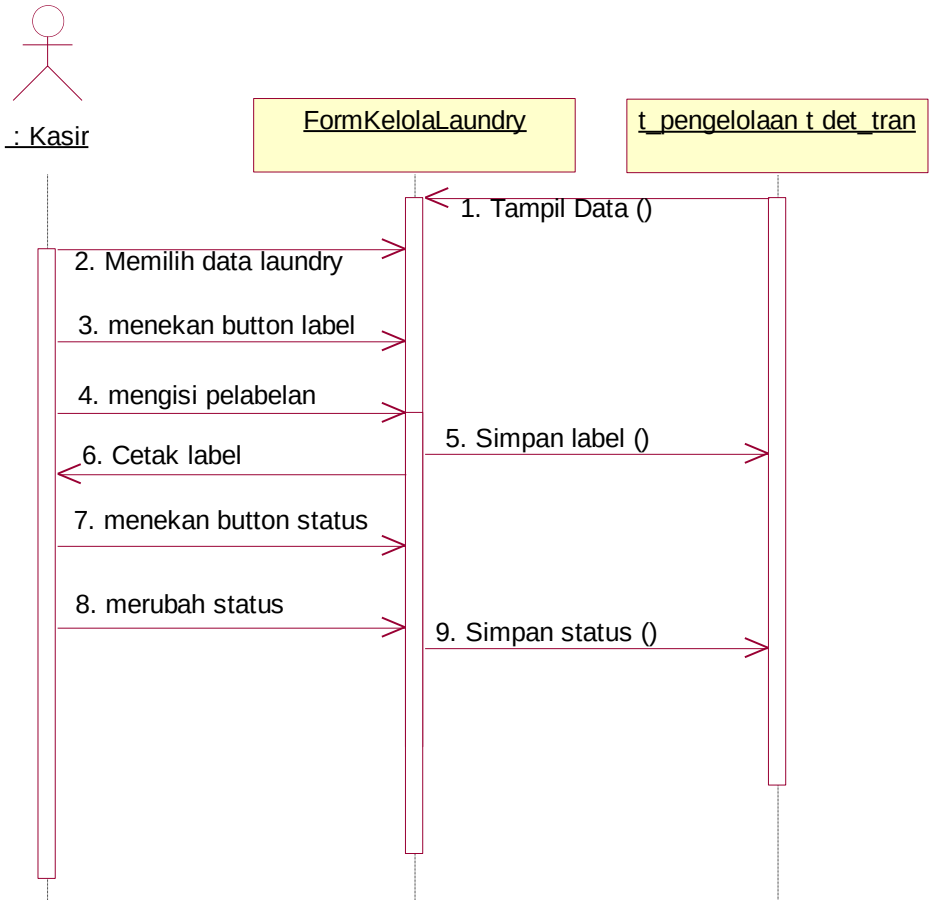
Gambar 4.12 Sequence Diagram Login

2. *Sequence* Diagram transaksi order laundry



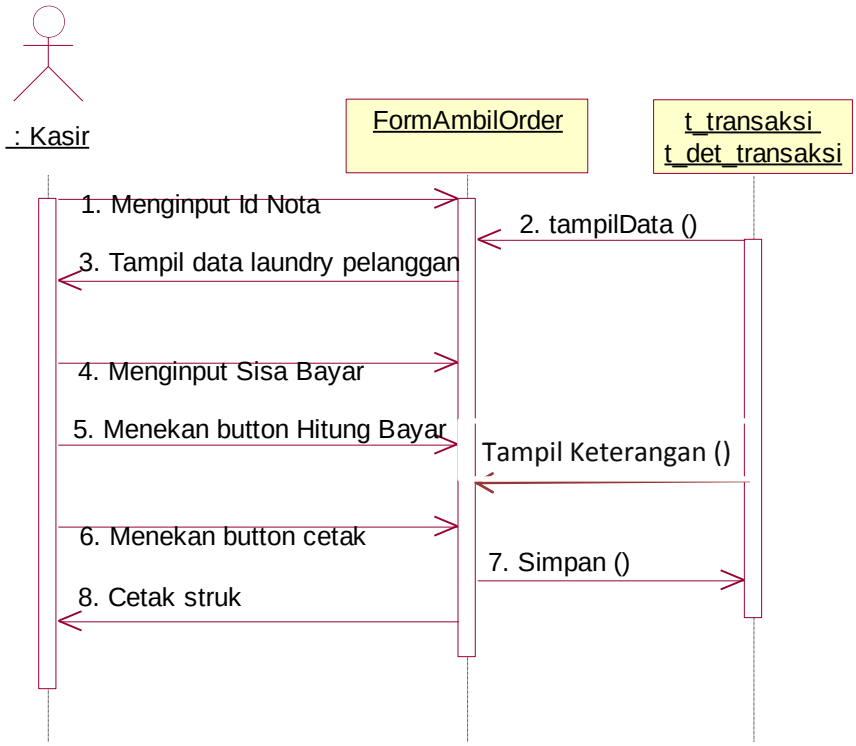
Gambar 4.13 Sequence Diagram transaksi order laundry

3. *Sequence* Diagram kelola laundry pelanggan



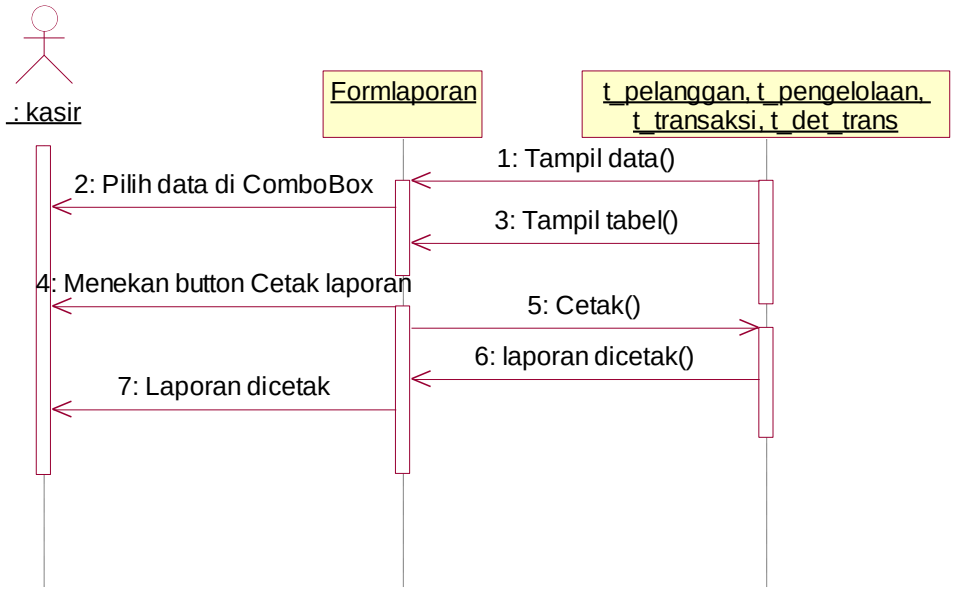
Gambar 4.14 Sequence Diagram kelola laundry pelanggan

4. *Sequence* Diagram transaksi ambil laundry



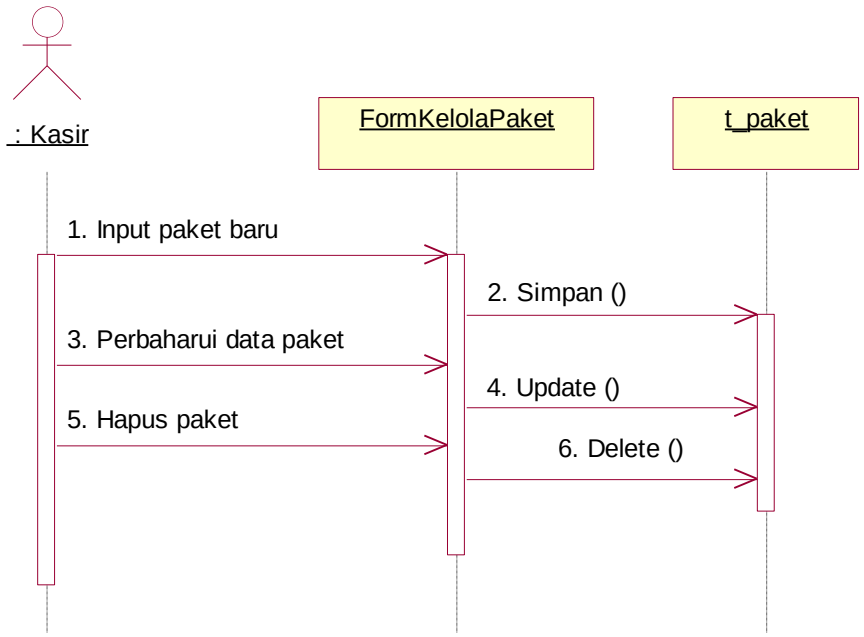
Gambar 4.15 Sequence Diagram transaksi ambil laundry

5. *Sequence* Diagram laporan laundry



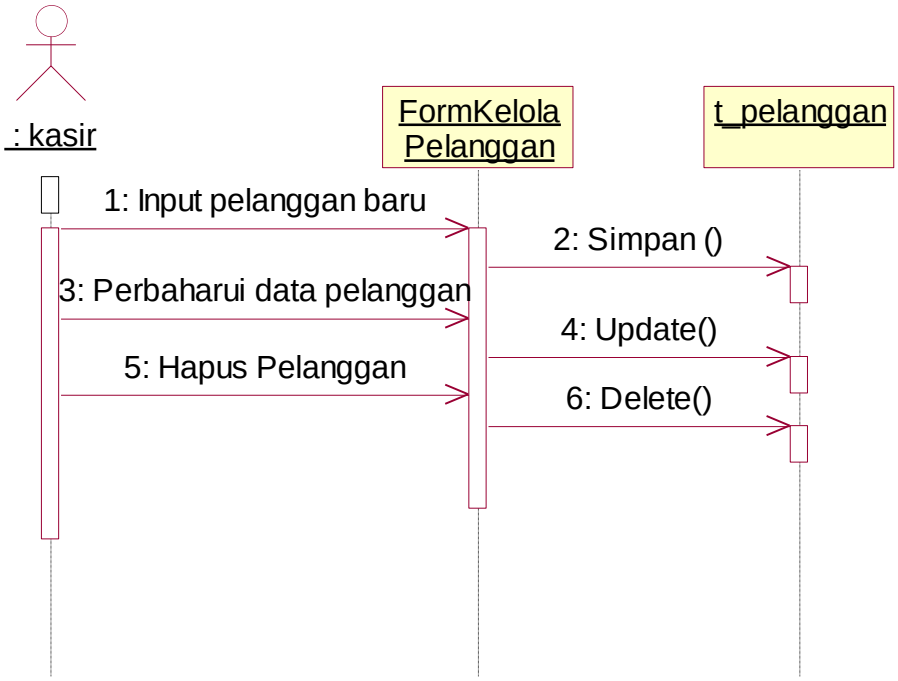
Gambar 4.16 Sequence Diagram laporan

6. *Sequence* Diagram kelola data paket laundry



Gambar 4.17 Sequence Diagram Kelola Paket Laundry

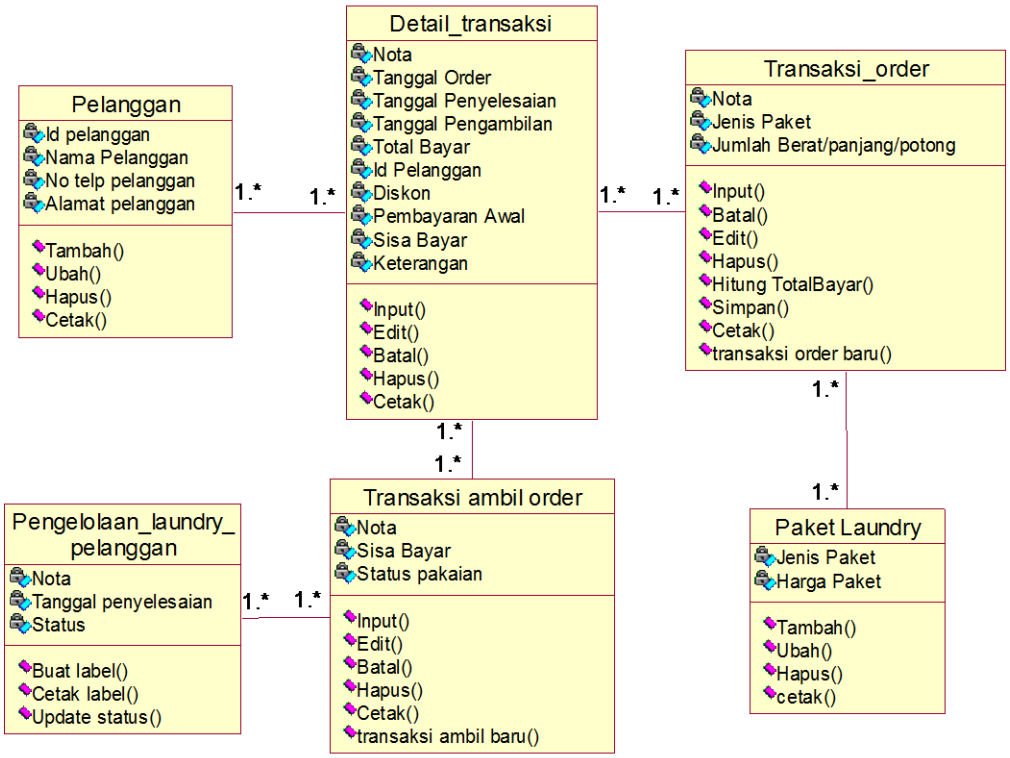
7. *Sequence* Diagram kelola pelanggan



Gambar 4.18 Sequence Diagram kelola Pelanggan

4.2.3.5 Class Diagram

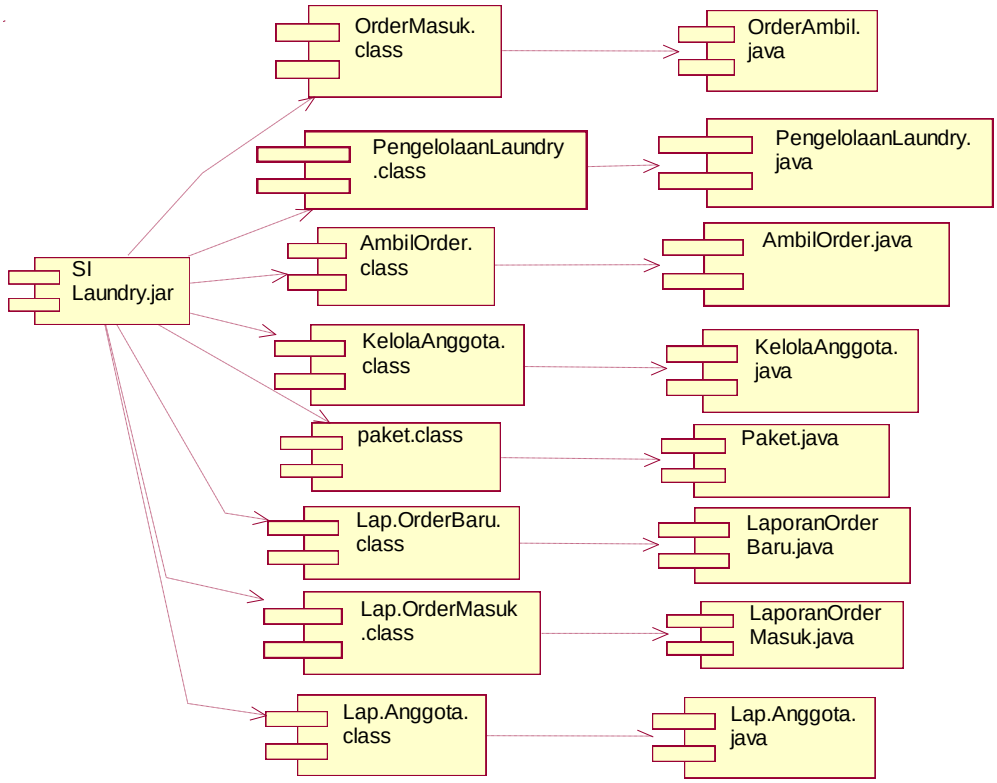
Class diagram menggambarkan struktur dan deskripsi kelas, package dan objek beserta hubungan satu sama lain, seperti containment, pewarisan, asosiasi, dan lain-lain



Gambar 4.19 Class Diagram yang diusulkan

4.2.3.6 Component Diagram

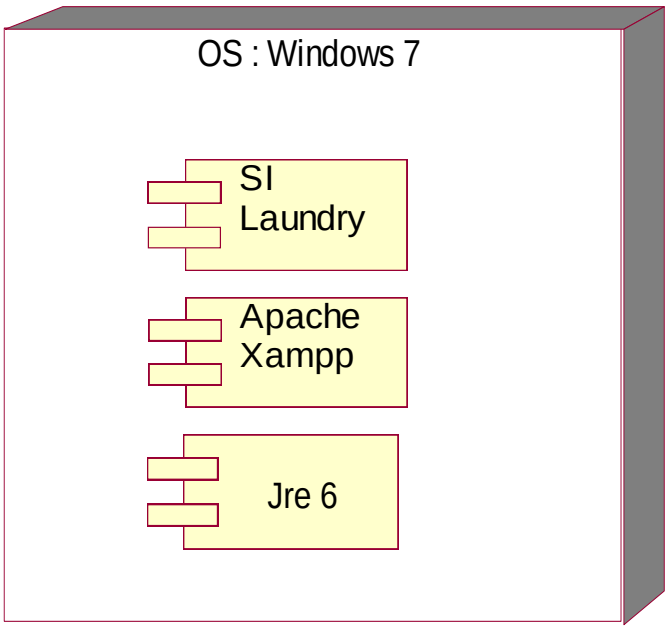
Component diagram menggambarkan struktur dan hubungan antar komponen piranti lunak, termasuk ketergantungan (dependency) diantaranya. Komponen piranti lunak adalah modul berisi kode, baik yang muncul pada compile time, link time maupun run time.



Gambar 4.20 Component Diagram yang diusulkan

4.2.3.7 Deployment Diagram

Diagram ini menggambarkan detail bagaimana komponen dibentuk dan didistribusikan (deploy) dalam infrastuktur sistem.dimana komponen akan terletak (pada mesin, server atau piranti keras apa), bagaimana kemampuan jaringan pada lokasi tersebut, spesifikasi server, dan hal-hal lain yang bersifat fisikal.



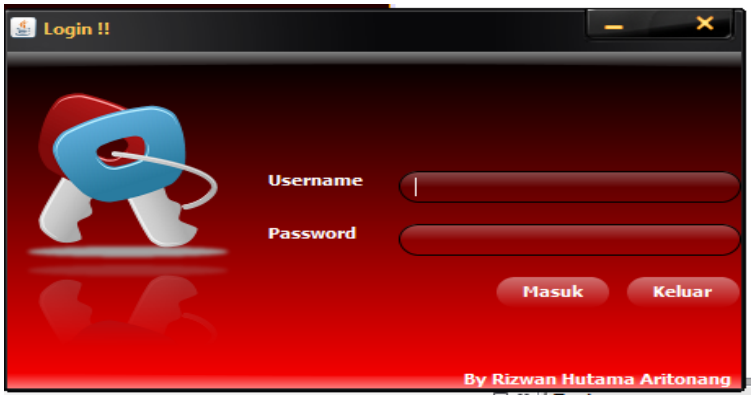
Gambar 4.21 Deployment Diagram yang diusulkan

4.2.4 Perancangan Antar Muka

Perancangan antar muka adalah media komunikasi antara manusia (*user*) dengan computer, sehingga aplikasi ini didesain agar sedapat mungkin memberikan kemudahan dalam penggunaaan maupun pengoperasiannya. Berikut adalah tampilannya :

1. Form Login

   Form login ini digunakan sebagai validasi dalam mengakses menu utama dari program SI Laundry ini.



Gambar 4.22 Form Login yang diusulkan

2. Form Utama

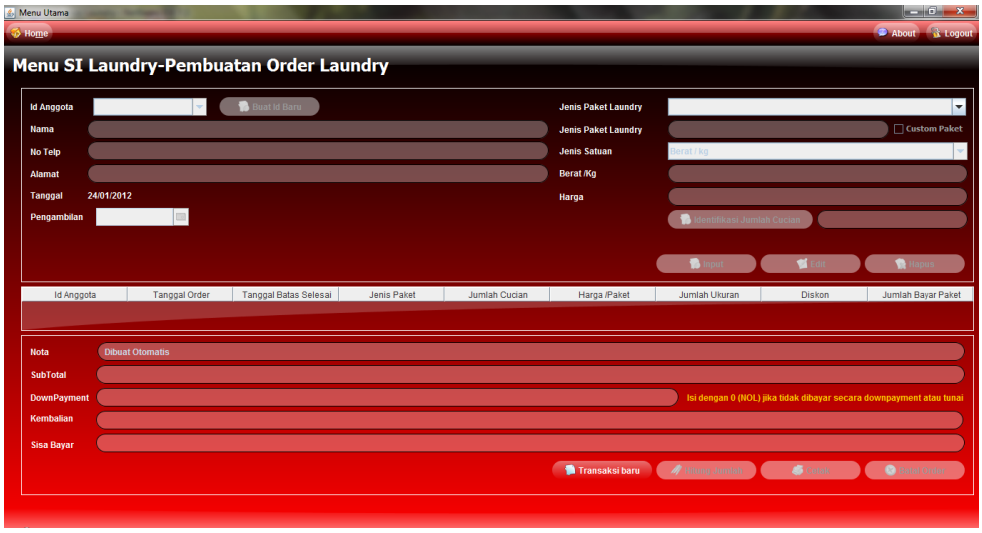
Form utama dibuat agar lebih memudahkan dalam proses pemanggilan form order transaksi, ambil transaksi, kelola paket dan laporan.



Gambar 4.23 Form Menu Utama yang Diusulkan

3. Form Order Baru

Form Order Baru memiliki fungsi dalam mengolah transaksi order baru untuk data pelanggan, data paket maupun penghitungan total bayar



Gambar 4.24 Form Transaksi Order yang diusulkan

4. Form Kelola Data laundry pelanggan

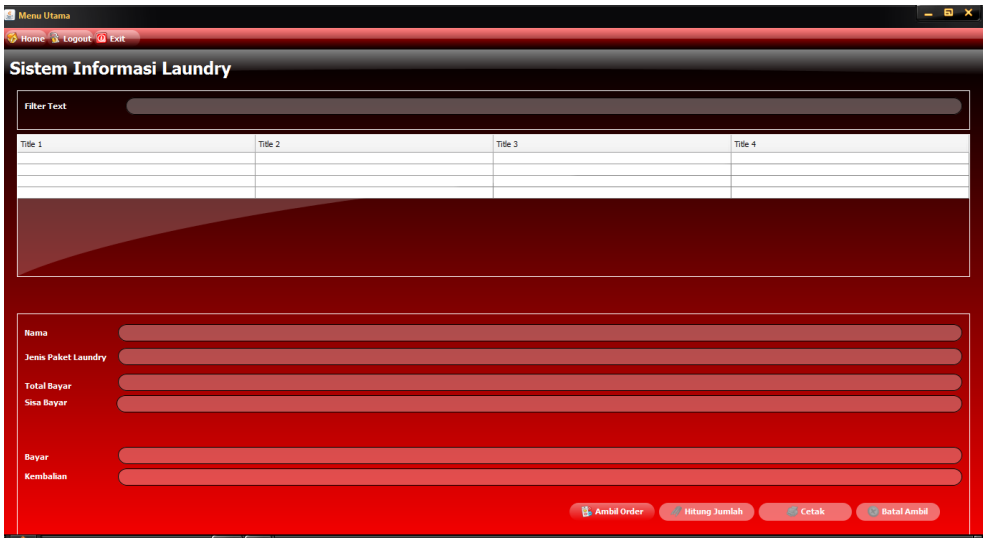
Form kelola data laundry pelanggan memiliki fungsi untuk mememudahkan dalam pengelolaan ketika akan melakukan proses laundry maka dibuatkan pelabelan agar pakaian para pelanggan tidak tertukar dengan pakaian pelanggan lainnya, ketika telah selesai proses laundry maka diubah status data menjadi "Selesai" ,sehingga memudahkan saat proses pengambilan di Form ambil laundry



Gambar 4.25 Form Pengelolaan data laundry yang diusulkan

5. Form Ambil Order

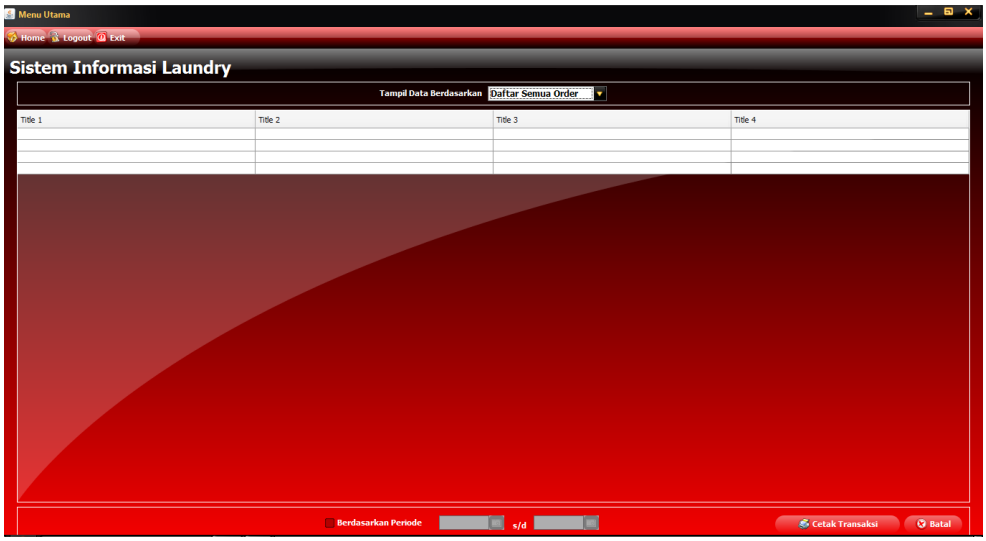
Form ambil order memiliki fungsi untuk mengolah data laundry pelanggan yang akan mengambil pakaian hasil laundry di Rumah Laundry



Gambar 4.26 Form Transaksi ambil yang diusulkan

6. Form laporan laundry

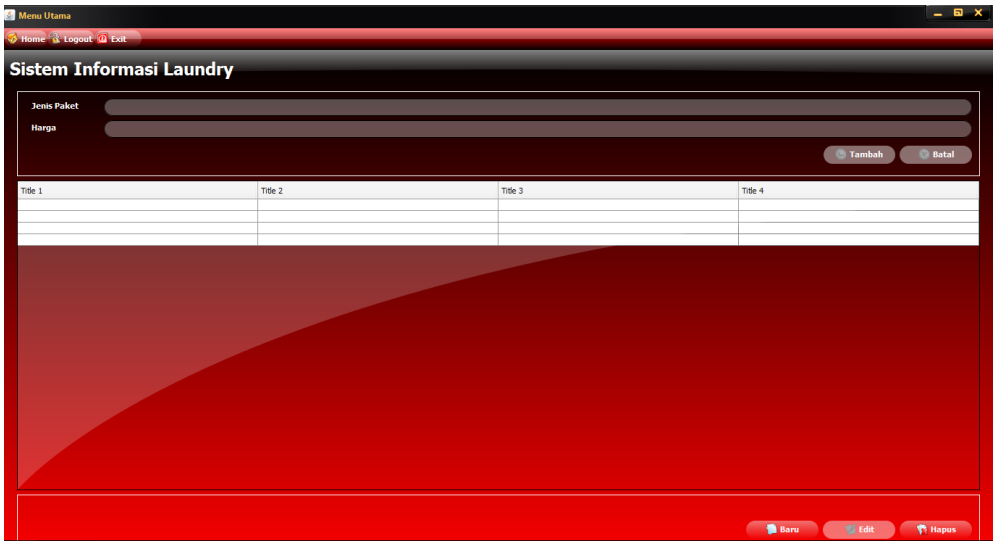
Form laporan ini dibuat bukan untuk mengelola data laporan keuangan secara mendetail melainkan untuk memberikan laporan data laundry yang terjadi di rumah laundry baik dari transaksi order baru, maupun ambil order, data pelanggan yang melaundry, dan jumlah kotor pendapatan dari laundry.



Gambar 4.27 Form laporan yang diusulkan

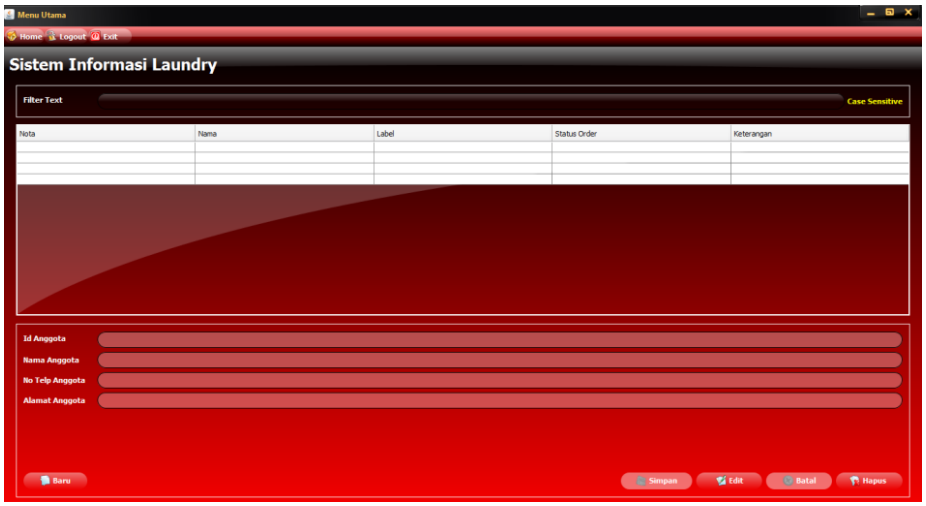
7. Form Kelola Paket laundry

   Form ini dibuat agar memudahkan Kasir (Admin) untuk melakukan proses tambah, edit, hapus dalam pengelolaan paket laundry di Rumah Laundry



Gambar 4.28 Form kelola paket yang diusulkan

8. Form Kelola Anggota
   Form ini dibuat untuk mengelola anggota yang dibuat di Rumah Laundry



Gambar 4.29 Form kelola anggota yang diusulkan